

SKRIPSI

HUBUNGAN *PERSONAL HYGIENE* DAN SANITASI DASAR RUMAH DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PEMBINA KOTA PALEMBANG TAHUN 2024



OLEH

NAMA : WULAN MARGA RITA
NIM : 10031282025048

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SKRIPSI

HUBUNGAN *PERSONAL HYGIENE* DAN SANITASI DASAR RUMAH DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PEMBINA KOTA PALEMBANG TAHUN 2024

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Lingkungan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : WULAN MARGA RITA
NIM : 10031282025048

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

**KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Maret 2024**

**Wulan Marga Rita: Dibimbing oleh Prof. Dr. rer. med. H. Hamzah Hasyim,
SKM., M.KM**

**HUBUNGAN *PERSONAL HYGIENE* DAN SANITASI DASAR RUMAH
DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS PEMBINA KOTA PALEMBANG TAHUN 2024**

Xv+ 73 Halaman, 20 Tabel, 4 Gambar, 10 Lampiran

ABSTRAK

Data Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan tahun 2021 menyatakan bahwa presentase kasus diare pada anak balita yang paling tertinggi berada di Kota Palembang sebesar 51%. Data Puskesmas Pembina menunjukkan kasus diare pada balita tahun 2021 sebanyak 15,40% sedangkan pada tahun 2022 sebanyak 20,11%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *personal hygiene* dan sanitasi dasar rumah dengan kejadian diare pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pembina Kota Palembang Tahun 2024. Jenis penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain *Cross Sectional*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 balita yang berusia (12-59) bulan dengan teknik pengambilan sampel yaitu *accidental sampling*. Analisis data dilakukan menggunakan uji *chi-square* dan uji regresi logistik berganda. Hasil penelitian bivariat didapatkan bahwa terdapat hubungan antara kebiasaan mencuci tangan ($p\text{-value}= 0,001$), pengolahan makanan ($p\text{-value}= 0,024$), dan kondisi jamban ($p\text{-value}=0,028$) dengan kejadian diare pada balita, sedangkan kondisi penyediaan air bersih, penyediaan tempat sampah dan kondisi SPAL tidak terdapat hubungan yang signifikan dengan kejadian diare pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pembina Kota Palembang. Hasil uji regresi logistik berganda didapatkan faktor dominan terhadap kejadian diare yaitu kebiasaan mencuci tangan ($p\text{-value}= 0,013$ dan PR 5,696). Berdasarkan hasil penelitian proporsi balita yang mengalami diare sebesar 20%. Saran dari penelitian ini, sebaiknya menerapkan *personal hygiene* yang baik serta memelihara kondisi sanitasi dasar rumah agar tetap bersih dan sehat sehingga terhindar dari penyakit diare.

Kata Kunci : Diare, Kebersihan Diri, Sanitasi Dasar Rumah

Kepustakaan : 72 (2013-2024)

**ENVIROMENTAL HEALTH
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, March 2024**

Wulan Marga Rita: Advised by Prof. Dr. rer. med. H. Hamzah Hasyim, SKM., M.KM

THE RELATIONSHIP BETWEEN PERSONAL HYGIENE AND BASIC HOME SANITATION WITH THE INCIDENCE OF DIARRHEA IN TODDLERS IN THE WORKING AREA OF THE PALEMBANG CITY PEMBINA HEALTH CENTER IN 2024

Xv+ 73 pages, 20 tables, 4 pictures, 10 appendixes

ABSTRACT

Data from the Health Profile of South Sumatra Province in 2021 states that the highest percentage of diarrhea cases in children under five is in Palembang City at 51%. Data from the Pembina Health Center shows that cases of diarrhea in toddlers in 2021 were 15.40% while in 2022 they were 20.11%. This study aims to determine the relationship between personal hygiene and basic home sanitation with the incidence of diarrhea in toddlers in the Pembina Health Center Working Area of Palembang City in 2024. This type of research uses quantitative methods with a Cross Sectional design. The sample in this study amounted to 100 toddlers aged (12-59) months with a sampling technique that is accidental sampling. Data analysis was performed using chi-square test and multiple logistic regression test. The results of bivariate research found that there was a relationship between hand washing habits (p -value = 0.001), food processing (p -value = 0.024), and latrine conditions (p -value = 0.028) with the incidence of diarrhea in toddlers, while the condition of clean water supply, provision of trash cans and SPAL conditions did not have a significant relationship with the incidence of diarrhea in toddlers in the Working Area of the Pembina Health Center Palembang City. The results of multiple logistic regression test found the dominant factor on the incidence of diarrhea is the habit of washing hands (p -value = 0.013 and PR 5.696). Based on the results of the study, the proportion of toddlers who experienced diarrhea was 20%. Suggestions from this study, should apply good personal hygiene and maintain basic sanitation conditions of the house to keep it clean and healthy so as to avoid diarrheal disease.

Keywords : Diarrhea, Personal Hygiene, Basic Home Sanitation

Literature : 72 (2013-2024)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademi FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal/sanksi.

Indralaya, 17 Mei 2024

Yang Bersangkutan,



Wulan Marga Rita

NIM. 10031282025048

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN *PERSONAL HYGIENE* DAN SANITASI DASAR
RUMAH DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS PEMBINA KOTA
PALEMBANG TAHUN 2024**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan

Oleh:

WULAN MARGA RITA

10031282025048

Indralaya, Mei 2024

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan



Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M

NIP. 197606092002122001

Pembimbing

Prof. Dr. rer. med. H. Hamzah Hasyim, S.K.M., M.K.M

NIP. 197312262002121001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ini berupa skripsi dengan judul “Hubungan *personal hygiene* dan sanitasi dasar rumah dengan kejadian diare pada balita di Wilayah kerja Puskesmas Pembina Kota Palembang Tahun 2024” Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 13 Mei 2024.

Indralaya, 13 Mei 2024

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Inoy Trisnaini, S.K.M., M.KL
NIP. 198809302015042003

()

Anggota :

2. Anggun Budiastuti, S.K.M., M. Epid
NIP. 199007292019032024
3. Prof. Dr. rer. med. H. Hamzah Hasyim, S.K.M., M.K.M (
NIP. 197312262002121001

()
()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan

Masyarakat



Dr. Misnamarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Lingkungan



Dr. Elvi Surnasih, S.K.M., M.Kes
NIP. 197806282009122004

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Wulan Marga Rita
NIM : 10031282025048
Tempat, tanggal lahir : Kayu Agung, 23 Maret 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Tamyiz no.22 Simpang Timbangan 32
Telp/Hp : 082278212847
Email : Wulanmargarita4@gmail.com

Riwayat Pendidikan

S1 (2020 – Sekarang) : Prodi Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
SMA (2017 – 2020) : SMA Negeri 1 Indralaya
SMP (2014 – 2017) : SMP Negeri 1 Indralaya
SD (2008 – 2014) : SD Negeri 1 Indralaya Utara
TK (2007-2008) : TK Islam Al Ittifaqiah Indralaya

Riwayat Organisasi

2015 – 2016 : Anggota Rohis SMP Negeri 1 Indralaya
2017 – 2018 : Anggota Pramuka SMA Negeri 1 Indralaya
2018 – 2019 : Ketua Divisi Dana dan Usaha Pramuka SMA Negeri 1 Indralaya
2020 – 2021 : Staff Muda Ekonomi Kreatif Himpunan Mahasiswa Kesehatan Lingkungan Universitas Sriwijaya
2021 – 2023 : Sekretaris Departemen Ekonomi Kreatif Himpunan Mahasiswa Kesehatan Lingkungan Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT karena berkat, rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Hubungan *personal hygiene* dan sanitasi dasar rumah dengan kejadian diare pada balita di Wilayah kerja Puskesmas Pembina Kota Palembang Tahun 2024”. Dalam proses penyusunan skripsi ini ada bantuan, bimbingan serta arahan dari beberapa pihak yang telah turut andil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih, terkhusus kepada:

1. Ibu Dr. Misnaniarti S.K.M., M. K.M. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dr. Elvi Sunarsih, S. K.M., M. Kes. selaku Kepala Jurusan Ilmu Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. rer. med. H. Hamzah Hasyim, S.K.M., M.K.M. selaku Dosen Pembimbing yang sangat sabar membantu, meluangkan waktu, memberikan semangat dan saran serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih banyak Prof.
4. Ibu Inoy Trisnaini, S.K.M., M.KL selaku Dosen Penguji Pertama yang telah meluangkan waktu dan selalu memberikan bantuan, kritik dan saran dalam penyempurnaan penulisan skripsi ini.
5. Ibu Anggun Budiastuti, S.K.M., M.Epid selaku Dosen Penguji Dua dan Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan membantu permasalahan akademik penulis serta telah banyak memberikan bantuan, meluangkan waktu, kritik dan saran dalam penyempurnaan penulisan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Staff maupun Civitas Akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
7. Kepada seluruh Staff Puskesmas Pembina Kota Palembang yang sudah membantu penulis dalam penelitian.

8. Kedua orang tua tercinta, Bapak H. Bakaruddin (Alm) dan Ibu Essy Sukaisih serta seluruh keluarga besar yang selalu memberikan kasih sayang, pengorbanan besar, dukungan penuh dan do'a yang tak pernah putus sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan baik.
9. Nengsih, Shafa, Intan, Alya dan Erfi yang telah berkontribusi banyak dalam perjalanan menyelesaikan skripsi ini dengan memberikan semangat, meluangkan waktu, dan menemani penulis selama masa skripsi.
10. Nengsih, Nanda, Shafa, Erfi, Dinda, Adi dan Ricko yang telah menemani penulis berjuang dari semester awal perkuliahan sampai pada tahap akhir bangku perkuliahan. *Don't be a stranger!*
11. Ratih, Mafazah, Sabila, Devis, Indri, Zoharo, Silvia, Oksi, Gia, Alya, Intan, Mice, Marteria dan Hanifah serta teman-teman Kesehatan Lingkungan Angkatan 2020 lainnya selaku teman baik penulis semasa perkuliahan.
12. Teman hidup 30 hari penulis selama PBL yaitu Annisa, Luvena dan Puja. Terimakasih karena telah memberikan warna baru di kehidupan penulis.
13. *A lovely thanks to* seluruh keluarga besar bapak H. Bakaruddin atas segala dukungan, kasih sayang beserta doanya.
14. Seluruh member NCT terutama *username* ig @_jeongjaehyun yang selalu memberikan semangat dan motivasi melalui karya-karyanya. *Let's meet asap, yaaa!*
15. *Last but not least, dear myself thank you for being strong in rough days. Even when it's hard, you still manage to make things better.* Tetap semangat untuk memperjuangkan mimpi-mimpi lainnya yaaa!

Penulis menyadari bahwasanya skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis berharap pembaca dapat memberikan kritik dan saran yang membangun agar dapat memperbaiki kekurangan pada penulisan skripsi ini. Akhir kata, penulis ucapkan terimakasih dan penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada para pembaca.

Indralaya, 23 Maret 2024

Wulan Marga Rita

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Bagi Peneliti.....	5
1.4.2 Bagi Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Pembina.....	5
1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	5
1.5.1 Lingkup Lokasi	5
1.5.2 Lingkup Waktu	5
1.5.3 Lingkup Materi	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Diare.....	6
2.1.1 Pengertian Diare.....	6
2.1.2 Etiologi Diare.....	6
2.1.3 Klasifikasi Diare	8

2.1.4	Gejala Diare	8
2.1.5	Pengobatan Diare	8
2.1.6	Pencegahan Diare	9
2.2	Faktor <i>Host</i> Penyebab Diare	10
2.2.1	Pengetahuan Ibu	10
2.2.2	Kebiasaan Mencuci Tangan	10
2.2.3	Pengolahan Makanan	11
2.3	Sanitasi	12
2.3.1	Sanitasi Dasar Rumah	12
2.3.2	Sumber Air Minum	13
2.3.3	Sarana Penyediaan Air Bersih	13
2.3.4	Kondisi Jamban	14
2.3.5	Penyediaan Tempat Sampah	15
2.3.6	Kondisi SPAL	17
2.4	Penelitian Terdahulu	19
2.5	Kerangka teori	22
2.6	Kerangka Konsep	23
2.7	Definisi Operasional	24
2.8	Hipotesis	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		28
3.1	Desain penelitian	28
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian	28
3.2.1	Populasi Penelitian	28
3.2.2	Sampel Penelitian	28
3.2.3	Kriteria Inklusi dan Eksklusi	29
3.2.4	Teknik Pengambilan Sampel	30
3.3	Lokasi dan Waktu Penelitian	32
3.4	Jenis, Cara Dan Alat Pengumpulan Data	32
3.4.1	Jenis Data	32
3.4.2	Cara Pengumpulan Data	32
3.4.3	Alat Pengumpulan Data	33
3.5	Pengolahan Data	33

3.6	Analisis dan Penyajian Data.....	33
3.6.1	Analisis Data.....	33
3.6.2	Penyajian Data	36
BAB IV	HASIL PENELITIAN.....	37
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	37
4.2	Hasil Analisis Univariat	38
4.3	Hasil Analisis Bivariat	41
4.4	Hasil Analisis Multivariat	46
4.4.1	Seleksi Bivariat	46
4.4.2	Pemodelan Multivariat	47
4.4.3	Pemodelan Akhir.....	48
BAB V	PEMBAHASAN.....	50
5.1	Keterbatasan Penelitian	50
5.2	Pembahasan	50
5.2.1	Hubungan Kebiasaan Mencuci Tangan dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pembina Kota Palembang.....	50
5.2.2	Hubungan Pengolahan Makanan dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pembina Kota Palembang	51
5.2.3	Hubungan Kondisi Penyediaan Air Bersih dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pembina Kota Palembang.....	53
5.2.4	Hubungan Kondisi Jamban dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pembina Kota Palembang	54
5.2.5	Hubungan Penyediaan Tempat Sampah dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pembina Kota Palembang.....	56
5.2.6	Hubungan Kondisi SPAL dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pembina Kota Palembang	58
5.2.7	Analisis Multivariat Terhadap Variabel yang Mempengaruhi Kejadian Diare pada Balita.....	60

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	62
6.1. Kesimpulan.....	62
6.2. Saran.....	63
6.2.1 Bagi Masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Pembina	64
6.2.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	64
6.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori	22
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep.....	23
Gambar 3. 1 Seleksi Subjek Penelitian	31
Gambar 4. 1 Puskesmas Pembina Kota Palembang.....	37

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 2. 2 Definisi Operasional	24
Tabel 3. 1 Hasil Perhitungan Sampel	29
Tabel 3. 2 Pengambilan Sampel.....	30
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Kejadian Diare pada Balita	38
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Kebiasaan Mencuci Tangan	39
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Pengolahan Makanan.....	39
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Kondisi Penyediaan Air Bersih	40
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Kondisi Jamban.....	40
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Penyediaan Kotak Sampah	41
Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Kondisi SPAL	41
Tabel 4. 8 Hubungan Kebiasaan Mencuci Tangan dengan Kejadian Diare.....	42
Tabel 4. 9 Hubungan Pengolahan Makanan dengan Kejadian Diare.....	43
Tabel 4. 10 Hubungan Kondisi Penyediaan Air Bersih dengan Kejadian Diare.....	44
Tabel 4. 11 Hubungan Kondisi Jamban dengan Kejadian Diare	44
Tabel 4. 12 Hubungan Penyediaan Tempat Sampah dengan Kejadian Diare.....	45
Tabel 4. 13 Hubungan Kondisi SPAL dengan Kejadian Diare	46
Tabel 4. 14 Seleksi Bivariat.....	47
Tabel 4. 15 Pemodelan Multivariat	47
Tabel 4. 16 Pemodelan Akhir Multivariat	49

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran. 2 Lembar Persetujuan Responden
- Lampiran. 3 Kuesioner Penelitian
- Lampiran. 4 Lembar Observasi
- Lampiran. 5 Surat Kaji Etik
- Lampiran. 6 Surat Izin Penelitian
- Lampiran. 7 Surat Izin Penelitian Kesbangpol
- Lampiran. 8 Surat Izin Penelitian Dinkes
- Lampiran. 9 Output SPSS
- Lampiran. 10 Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak adalah investasi terbesar sebagai generasi penerus bangsa. Kualitas bangsa di masa depan ditentukan oleh kualitas anak-anak saat ini. Gangguan kesehatan pada masa anak-anak dapat memengaruhi proses tumbuh kembang anak, terutama jika gangguan tersebut memengaruhi saluran pencernaan yang berperan penting dalam menyerap nutrisi yang diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan anak. Salah satu masalah umum pada saluran pencernaan anak adalah diare (Lestari dan Susilowati, 2022).

Menurut data dari *World Health Organization* (WHO) angka kematian yang disebabkan oleh kejadian diare sebesar 1,5 juta. Secara global, diare merupakan penyakit penyebab kematian terbesar peringkat ke-5 di dunia setelah kondisi *neonatus*, infeksi pernapasan bagian bawah, penyakit jantung iskemik dan *stroke* (WHO, 2020). Kejadian diare pada tahun 2019 telah menyumbang sekitar 9% kematian anak berusia 1-5 tahun yang berarti sekitar 1.300 anak-anak meninggal setiap harinya atau sekitar 484.000 anak setiap tahun. Wilayah tertinggi yang menyumbangkan angka mortalitas akibat diare di bawah 0-59 bulan adalah wilayah Asia Selatan dan Afrika Sub-Sahara (UNICEF, 2022).

Pada tahun 2030 dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs) terdapat beberapa target yang harus dicapai yaitu akses air bersih, sanitasi layak dan penurunan angka kematian balita. Diperkirakan jika tidak adanya intervensi kebijakan, angka kematian balita (AKBa) berada di angka 24,8 kematian per 1000 kelahiran hidup. Sedangkan jika intervensi tepat sasaran maka dapat menurunkan angka kematian balita yaitu 18,8 kematian per 1000 kelahiran hidup. Untuk mengurangi AKBa dapat dilakukan dengan cara melaksanakan program mitigasi seperti oral hidrasi untuk penanganan diare, kelambu berinsektisida untuk pencegahan malaria dan adanya perbaikan fasilitas kesehatan (Bappenas, 2021).

Diare termasuk ke dalam penyakit yang sering terjadi di wilayah Indonesia dan salah satu penyakit yang sering ditetapkan dengan status Kejadian Luar Biasa

(KLB) atau wabah. Hal ini dikarenakan proses penularan penyakit diare yang cepat, mengakibatkan komplikasi penyakit lain hingga menyebabkan kematian (Yuningsih, 2019). Pada tahun 2020, berdasarkan profil kesehatan Indonesia penyakit kedua tertinggi alasan kematian pada balita di Indonesia yaitu diare sebesar 4,55% (Kemenkes, 2020). Sedangkan pada tahun 2021 menurut proporsi penyebab kematian utama anak balita di Indonesia adalah diare yaitu sebesar 10,3% (Kemenkes, 2021). Berdasarkan dari data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kasus kematian yang disebabkan oleh penyakit diare mengalami kenaikan dari tahun 2020 ke tahun 2021.

Berdasarkan data Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan menunjukkan bahwa presentase kasus diare ditemukan dan ditangani pada anak balita yang paling tertinggi yaitu berada di Kota Palembang sebesar 51% dan pada tahun 2022 sebesar 55%. Menurut data profil kesehatan kota Palembang, jumlah kasus diare pada balita di tahun 2020 sebesar 42,5% dan mengalami kenaikan pada tahun 2021 sebesar 46,4%. Menurut informasi dari Puskesmas Pembina Kota Palembang prevalensi kejadian diare pada balita yang di dilayani sebesar 446 kasus (15,40%) (Dinkes, 2021). Berdasarkan data Puskesmas Pembina prevalensi kejadian diare pada balita pada tahun 2022 sebesar 614 kasus (20,11%) sedangkan pada tahun 2023 sebesar 799 kasus (26,74%). Sehingga dapat disimpulkan jika setiap tahun kejadian diare pada balita di Puskesmas Pembina mengalami kenaikan. Puskesmas Pembina berada di Jalan Ahmad Yani No.62 Kelurahan Silaberanti, Kecamatan Jakabaring, Kota Palembang. Lokasi Puskesmas Pembina terletak di tempat yang strategis dan dapat dijangkau dengan mudah oleh masyarakat.

Menurut teori Jhon Gordon menjelaskan bahwa paparan faktor risiko kejadian diare dapat dikaitkan dengan model segitiga epidemiologi yang dapat mendeskripsikan interaksi tiga komponen penyebab penyakit dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu pejamu (*host*), penyebab (*agent*) dan lingkungan (*Environment*) (Humaira, 2021). Faktor pejamu (*host*) yaitu kebiasaan mencuci tangan dan pengolahan makanan. Faktor penyebab (*agent*) yaitu bakteri, virus dan parasit. Sedangkan faktor lingkungan (*Environment*) yaitu Kondisi Penyediaan Air Bersih, Kondisi Jamban, Penyediaan Tempat Sampah dan Kondisi SPAL.

Penyakit diare bisa disebabkan oleh berbagai faktor seperti bakteri, virus dan parasit. Infeksi penyebaran diare dapat terjadi dari makanan yang dikonsumsi, air minum yang terkontaminasi yang dapat ditularkan dari orang ke orang sebagai akibat buruknya kebersihan diri (*personal hygiene*) dan lingkungan (sanitasi) (Oksfriani Jufri Sumampouw, 2017). Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Agus Tuang pada tahun 2021, terdapat hubungan bermakna antara ketersediaan air bersih, kebiasaan cuci tangan, sanitasi makanan, ketersediaan jamban, dan pengelolaan sampah dengan kejadian diare pada anak di wilayah kerja Puskesmas Pampang Kota Makassar (Tuang, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian dari Getachew Yismaw Workie menunjukkan bahwa variabel sumber air minum tidak terlindungi, pembuangan limbah yang tidak tepat, dan usia anak mempunyai hubungan yang bermakna dengan penyakit diare pada anak. Oleh karena itu, untuk mengurangi persentase penyakit diare dapat dilakukan dengan cara meningkatkan praktik cuci tangan dan penyediaan air bersih, pembuangan limbah yang benar serta penggunaan jamban (Workie *et al.*, 2019).

Berdasarkan survei awal yang telah dilakukan oleh peneliti, dimana beberapa masyarakat tidak memiliki Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) sehingga masyarakat masih membuang limbah cair rumah tangga langsung ke bawah rumah mereka. Selain itu, banyak ditemukan sampah rumah tangga yang tertumpuk di selokan dan menimbulkan bau tidak sedap sehingga kejadian diare masih banyak dijumpai dan menjadi prioritas masalah yang harus ditangani dan perlu dilakukan penelitian lebih lanjut. Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada wilayah tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah “Bagaimana hubungan *personal hygiene* dan sanitasi dasar rumah dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Pembina Kota Palembang Tahun 2024”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan *personal hygiene* dan sanitasi dasar rumah dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Pembina Kota Palembang Tahun 2024.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran distribusi frekuensi responden yang mengalami kejadian Diare di wilayah kerja Puskesmas Pembina Kota Palembang Tahun 2024.
2. Mengetahui gambaran distribusi frekuensi dari variabel kebiasaan cuci tangan, pengolahan makanan, kondisi penyediaan air bersih, kondisi jamban, penyediaan tempat sampah dan kondisi saluran pembuangan air limbah di wilayah kerja Puskesmas Pembina Kota Palembang Tahun 2024.
3. Menganalisis hubungan kebiasaan mencuci tangan dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Pembina Kota Palembang Tahun 2024.
4. Menganalisis hubungan pengolahan makanan dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Pembina Kota Palembang Tahun 2024.
5. Menganalisis hubungan kondisi penyediaan air bersih dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Pembina Kota Palembang Tahun 2024.
6. Menganalisis hubungan kondisi jamban dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Pembina Kota Palembang Tahun 2024.
7. Menganalisis hubungan penyediaan tempat sampah dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Pembina Kota Palembang Tahun 2024.
8. Menganalisis hubungan kondisi saluran pembuangan air limbah dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Pembina Kota Palembang Tahun 2024.

9. Menganalisis faktor yang paling berpengaruh terhadap kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Pembina Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Sebagai sarana memperdalam ilmu dan mengimplementasikan ilmu di bidang kesehatan lingkungan yang telah didapatkan selama masa perkuliahan, menambah informasi dan wawasan peneliti, serta syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan.

1.4.2 Bagi Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Pembina

Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang metode yang lebih efektif untuk mengurangi risiko terkena penyakit diare, serta menjadi sumber pengetahuan bagi masyarakat setempat untuk memperdalam pemahaman mereka tentang penyakit tersebut.

1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Penelitian ini bertujuan untuk kepastiaan atau referensi ilmu kesehatan lingkungan khususnya tentang hubungan *personal hygiene* dan sanitasi dasar rumah dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Pembina serta dapat menambah wawasan kepada mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat mengenai diare sebagai bahan referensi.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian skripsi ini dilaksanakan pada wilayah kerja Puskesmas Pembina, Kecamatan Jakabaring, Kota Palembang.

1.5.2 Lingkup Waktu

Lingkup waktu dalam penelitian ini dilakukan pada bulan juli tahun 2023 hingga maret tahun 2024.

1.5.3 Lingkup Materi

Penelitian ini membahas tentang hubungan *personal hygiene* dan sanitasi dasar rumah dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Pembina Kota Palembang Tahun 2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Abeng, A. T., Ismail, D. & Huriyati, E. 2014. Sanitasi, Infeksi, Dan Status Gizi Anak Balita Di Kecamatan Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 10, 159-168.
- Ahyanti, M. & Rosita, Y. 2022. Determinan Diare Berdasarkan Pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 21, 1-8.
- Amin, L. Z. 2015. Tatalaksana Diare Akut. *Cermin Dunia Kedokteran*, 42, 398852.
- Aolina, D., Sriagustini, I. & Supriyani, T. 2020. Hubungan Antara Faktor Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Masyarakat Di Desa Cintaraja Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya Pada Tahun 2018. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 1.
- Ardianti, K., Budiman, B. & Yusuf, H. 2018. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penyakit Diare Pada Anak Balita Di Desa Baina'a Kecamatan Tinombo Kabupaten Parigi Moutong. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 1.
- Ariani, D. U. S. 2020. Analisis Perilaku Ibu Terhadap Pencegahan Penyakit Diare Pada Balita Berdasarkan Pengetahuan. *Babul Ilmi Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, 12.
- Arsyina, L., Wispriyono, B., Ardiansyah, I. & Pratiwi, L. D. 2019. Hubungan Sumber Air Minum Dengan Kandungan Total Coliform Dalam Air Minum Rumah Tangga. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 14, 18-23.
- Ballbessy, M. J., Doke, S. & Limbu, R. 2020. Gambaran Pelaksanaan Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Di Desa Oelpuah Kecamatan Kupang Tengah. *Media Kesehatan Masyarakat*, 2, 40-47.
- Bappenas 2021. *Peta Jalan Sdgs Indonesia Menuju 2030*.
- Dinkes 2021. *Profil Kesehatan Kota Palembang*, Palembang, Dinas Kesehatan Kota Palembang.
- Duwila, F., Dangiran, H. L. & Dewanti, N. A. Y. 2018. Pemetaan Sanitasi Dasar Dengan Penyakit Diare Pada Masyarakat Desa Pesisir Kecamatan Mangoli Timur Kabupaten Kepulauan Sula Provinsi Maluku Utara Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6, 119-127.

- Endawati, A., Sitorus, R. J. & Listiono, H. 2021. Hubungan Sanitasi Dasar Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Pembina Kota Palembang. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21, 253-258.
- Farkhati, D. U. 2021. Kajian Literatur: Gambaran Kondisi Sanitasi Lingkungan Rumah Dengan Kejadian Diare Pada Balita. *Muhammadiyah Public Health Journal*, 1, 115-128.
- Firmansyah, Y. W., Ramadhansyah, M. F., Fuadi, M. F. & Nurjazuli, N. 2021. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Diare Pada Balita: Sebuah Review. *Buletin Keslingmas*, 40, 1-6.
- Fitrah, N. E., Neherta, M. & Sari, I. M. 2024. Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Anak Balita. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 14, 183-194.
- Habibah, N. 2022. *Faktor Lingkungan Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Beruntung Baru Tahun 2021*. Universitas Islam Kalimantan MAB.
- Halimah, H., Monalisa, M., Halimahtussakdiya, H. & Syarbaini, S. 2022. Pentingnya Cuci Tangan Ibu Dan Anak Untuk Mencegah Diare Pada Anak. *Jurnal Pustaka Keperawatan (Pusat Akses kajian Keperawatan)*, 1.
- Hartati, S. & Nurazila, N. 2018. Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Rejosari Pekanbaru. *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 3, 400-407.
- Hasanah, U. & Mahardika, D. R. Edukasi Prilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Anak Usia Dini Untuk Pencegahan Transmisi Penyakit. Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ, 2021.
- Heryanto, E., Sarwoko, S. & Meliyanti, F. 2022. Faktor Risiko Kejadian Diare Pada Balita Di Uptd Puskesmas Sukaraya Kabupaten Oku Tahun 2021. *Indonesian Journal of Health and Medical*, 2, 10-21.
- Humaira, A. 2021. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Anak Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Cempaka Kota Banjarbaru*. Universitas Islam Kalimantan MAB.

- Hutasoit, D. P. 2020. Pengaruh Sanitasi Makanan Dan Kontaminasi Bakteri Escherichia Coli Terhadap Penyakit Diare. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 9, 779-786.
- Hutasoit, M., Susilowati, L. & Hapzah, I. A. N. 2019. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Pengelolaan Diare Dengan Klasifikasi Diare Di Puskesmas Kasihan Bantul. *Medika Respati: Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 14, 265-276.
- Ifandi, S. 2017. Hubungan Penggunaan Jamban Dan Sumber Air Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Kecamatan Sindue. *Afiasi: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2, 38-44.
- Ikrimah, I., Maharso, M. & Noraida, N. 2018. Hubungan Pengelolaan Air Minum Dan Makanan Rumah Tangga Dengan Kejadian Diare. *Jurnal Kesehatan Lingkungan: Jurnal Dan Aplikasi Teknik Kesehatan Lingkungan*, 15, 655-660.
- Iryanto, A. A., Joko, T. & Raharjo, M. 2021. Literature Review: Faktor Risiko Kejadian Diare Pada Balita Di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 11, 1-7.
- Jap, A. L. S. & Widodo, A. D. 2021. Diare Akut Yang Disebabkan Oleh Infeksi. *Jurnal Kedokteran Meditek*, 27, 282-288.
- Kemenkes 2020. *Profil Kesehatan Indonesia*, Jakarta, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes 2021. *Profil Kesehatann Indonesia* Jakarta, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Khasanah, U. & Sari, G. K. 2016. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Diare Dengan Perilaku Pencegahan Diare Pada Balita. *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu*, 7, 149-160.
- Kurniajati, S. & Apriliani, V. I. 2015. Status Gizi Dan Sanitasi Makanan Berpengaruh Terhadap Kejadian Diare Akut Pada Balita. *Jurnal Penelitian Keperawatan*, 1.
- Langit, L. S. 2016. Hubungan Kondisi Sanitasi Dasar Rumah Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Rembang 2. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 4, 160-165.

- Lestari, H. D. & Susilowati, L. 2022. Analisis Faktor Risiko Kejadian Diare Pada Anak Usia Dibawah Dua Tahun Di Rumah Sakit Umum Daerah Koja Jakarta Utara. *Kesehatan Keluarga*, 14, 144-156.
- Lidiawati, M. 2016. Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Angka Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Meuraxa Tahun 2016. *Serambi Sainia: Jurnal Sains dan Aplikasi*, 4.
- Lindayani, S. & Azizah, R. 2013. Hubungan Sarana Sanitasi Dasar Rumah Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Desa Ngunut Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 7, 32-37.
- Melvani, R. P., Zulkifli, H. & Faizal, M. 2019. Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Balita Di Kelurahan Karyajaya Kota Palembang. *Jumantik (jurnal ilmiah penelitian kesehatan)*, 4, 57-68.
- Miswan, D., Ramlah, S. & Rasyid, R. 2018. Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Penyakit Diare Pada Masyarakat Di Desa Tumpapa Indah Kecamatan Balinggi Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah. *UNM Environmental*, 1, 33-38.
- Mokosandib, V., Rumajar, P. D. & Suwarja, S. 2017. Penyediaan Air Bersih Dan Jamban Keluarga Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Desa Betelen Kecamatan Tombatu Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 7, 52-62.
- Monica, D. Z., Ahyanti, M. & Prianto, N. 2021. Hubungan Penerapan 5 Pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (Stbm) Dan Kejadian Diare Di Desa Taman Baru Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan. *Ruwa Jurai: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 14, 71-77.
- Nugrahani, C. I., Mudarris, N. & Rachmawati, L. 2022. Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Puskesmas Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan Tahun 2014. *Jurnal Sains dan Teknologi Kesehatan*, 4, 5-14.
- Oksfriani Jufri Sumampouw, S., Sri Andarini, Endang Sriwahyuni 2017. *Diare Balita Suatu Tinjauan Dari Bidang Kesehatan Masyarakat*, Deepublish.
- Oktariza, M., Suhartono, S. & Dharminto, D. 2018. Gambaran Kondisi Sanitasi Lingkungan Rumah Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja

- Puskesmas Buayan Kabupaten Kebumen. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6, 476-484.
- Parman, D. P. S., Santi, E. & Pertiwiwati, E. 2022. Hubungan Kebiasaan Mencuci Tangan Ibu Dan Status Kelengkapan Imunisasi Dasar Terhadap Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Cempaka. *Nerspedia*, 4, 64-69.
- Radhika, A. 2020. Hubungan Tindakan Cuci Tangan Pakai Sabun Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Rw Xi Kelurahan Sidotopo, Kecamatan Semampir, Kota Surabaya. *Medical Technology and Public Health Journal*, 4, 16-24.
- Rahmawati, R., Putri, Y. H., Su'da Ramadhani, J., Hanuun, A. & Pebiani, T. 2022. Penyuluhan Penggunaan Oralit Pada Diare Anak Dan Demo Cuci Tangan Yang Baik Dan Benar. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5, 75-83.
- Ramadani, E. R. & Mersatika, A. 2017. *Higiene Dan Sanitasi Makanan Jajanan Di Kantin Sekolah Dasar Di Kecamatan Buke Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016*. Haluoleo University.
- Rau, M. J. & Novita, S. 2021. Pengaruh Sarana Air Bersih Dan Kondisi Jamban Terhadap Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Tipu. *Preventif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12, 110-126.
- Rifai, R., Wahab, A. & Prabandari, Y. S. 2016. Kebiasaan Cuci Tangan Ibu Dan Kejadian Diare Anak: Studi Di Kutai Kartanegara. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 32, 409-414.
- Rijal, S. & Ningsih, H. 2020. Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Pasca Gempa Bumi Di Wilayah Kerja Upt Blud Puskesmas Tanjung Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Sanitasi Dan Lingkungan*, 1, 36-46.
- Riyanto, B. 2019. Penerapan Algoritma K-Medoids Clustering Untuk Pengelompokan Penyebaran Diare Di Kota Medan (Studi Kasus: Kantor Dinas Kesehatan Kota Medan). *KOMIK (Konferensi Nasional Teknologi Informasi dan Komputer)*, 3.

- Rohmah, N. & Syahrul, F. 2017. Hubungan Kebiasaan Cuci Tangan Dan Penggunaan Jamban Sehat Dengan Kejadian Diare Balita. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 5, 95-106.
- Samiyati, M., Suhartono, S. & Dharminto, D. 2019. Hubungan Sanitasi Lingkungan Rumah Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Karanganyar Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7, 388-395.
- Sari, N., Oktariza, H. & Kirana, D. 2023. Hubungan Sarana Kesehatan Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Anak Balita Di Kelurahan Balo Permai Kota Batan Tahun 2022. *Public Health and Safety International Journal*, 3, 32-38.
- Sidhi, A. N., Raharjo, M. & Dewanti, N. A. Y. 2016. Hubungan Kualitas Sanitasi Lingkungan Dan Bakteriologis Air Bersih Terhadap Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Adiwerna Kabupaten Tegal. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 4, 665-676.
- Simatupang, M. M. 2014. Hubungan Sanitasi Jamban Dan Air Bersih Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan Kota Medan Tahun 2014. *Lingkungan Dan Keselamatan Kerja*, 3, 14517.
- Sukardi, S., Yusran, S. & Tina, L. 2016. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Umur 6-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Poasia Tahun 2016*. Haluoleo University.
- Sumartyawati, N. M., Qorian, A. R. & Rosuliana, N. E. 2020. Kejadian Diare Pada Balita Berdasarkan Kondisi Jamban Di Dusun Bonjeruk Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Bonjeruk Lombok Tengah. *PrimA: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 6, 9-16.
- Tan, S. & Machrumnizar, M. 2023. Peningkatan Pengetahuan Tentang Infeksi Parasit Penyebab Diare Dan Sanitasi Lingkungan. *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2, 203-207.
- Tuang, A. 2021. Analisis Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Anak. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10, 534-542.

- UNICEF. 2022. *Diarrhoea* [Online]. Tersedia: <https://data.unicef.org/topic/child-health/diarrhoeal-disease/> [diakses 26 September 2023].
- Utama, S. Y. A., Inayati, A. & Sugiarto, S. 2019. Hubungan Kondisi Jamban Keluarga Dan Sarana Air Bersih Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Arosbaya Bangkalan. *Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 10, 820-832.
- Wandansari, A. P. 2013. Kualitas Sumber Air Minum Dan Pemanfaatan Jamban Keluarga Dengan Kejadian Diare. *KEMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9, 24-29.
- WHO. 2017. *Diarrhoeal Disease* [Online]. Tersedia: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/diarrhoeal-disease> [diakses 26 September 2023].
- WHO. 2020. *The Top 10 Causes of Death* [Online]. Tersedia: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/the-top-10-causes-of-death> [diakses 14 September 2023].
- Workie, G. Y., Akalu, T. Y. & Baraki, A. G. 2019. Environmental Factors Affecting Childhood Diarrheal Disease among under-Five Children in Jamma District, South Wello Zone, Northeast Ethiopia. *BMC infectious diseases*, 19, 1-7.
- Wulandari, R., Romadhon, M. & Mustakim, M. 2022. Analisis Faktor Yang Berhubungan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Agung Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2021. *Jurnal Kesehatan Terapan*, 9, 1-7.
- Yasin, A. 2020. Gambaran Jenis Jamban Dan Tempat Sampah Di Dusun Gunung Kawung Desa Cikunir Kecamatan Singaparna Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Bidkesmas Respati*, 1, 56-60.
- Yunadi, F. D. 2020. Peningkatan Pengetahuan Tentang Pencegahan Dan Penanganan Diare Dengan Larutan Oralit Pada Kader Kesehatan Di Desa Slarang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Al-Irsyad (JPMA)*, 2, 63-71.
- Yuniar, N., Majid, R., Karimuna, S. R., Garnasi, P. I., Putri, L. A. R. & Hafizah, I. 2020. Analysis of Factors Associated with the Incidence of Diarrhea in Toddlers in the Working Area of Puuwatu Health Center, Kendari in 2019. *Indian Journal of Public Health Research & Development*, 11, 733-738.

- Yuningsih, R. 2019. Strategi Promosi Kesehatan Dalam Meningkatkan Kualitas Sanitasi Lingkungan. *Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 10, 107-118.
- Zulhilmi, Z. & Idawati, I. 2019. Pengelolaan Konsumsi Air Bersih Pada Rumah Tangga Di Kecamatan Peudada Kabupaten Bireun. *Jurnal Serambi Akademica*, 7, 657-673.